BAB II
GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah singkat berdirinya PT. PINDAD (Persero)

2.1.1 Zaman penjajahan Belanda (1808-1942)

Latar belakang berdirirnya pabrik senjata di Indonesia

Dalam rangka memperkuat pertahanan militer di Indonesia, maka pada tahun 1807, kaisar napoleon mengangkat Willem Herman Daendles menjadi Gubernur Jendral di Indonesia. Untuk mencapai sasaran tersebut di pandang perlu untuk mendirikan pabrik atau bengkel senjata dan munisi di Indonesia. Pabrik-pabrik tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pokok Angkatan Perang Hindia Belanda.

Sejarah perkembangan pabrik senjata dan munisi sampai dengan saat ini

1. Pada tahun 1808 di Surabaya didirikan Artillerie Constructie Wingkel (ACW) yang lebih dikenal dengan Constructie Winkel (CW). Berfungsi mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat alat perkakas senjata serta mereparasi senjata-senjata yang rusak.
2. Tahun 1850 dikota yang sama didirikan Pyrotechnische Werkplaats (PW), berfungsi membuat dan memperbaiki munisi. Pada awalnya PW berada dibawah ACW, kemudian PW lepas dari ACW. Sehubungan dengan perang dunia I, maka dalam rangka mendapatkan pengamanan pabrik-pabrik yang lebih baik, pada awal tahun 1918 pabrik-pabrik yang ada di kota Surabaya direncanakan akan dipindahkan ke kota Bandung.

3. pada tahun 1819 – 1920 di Bandung didirikan Instalasi ACW dengan kegiatan memproduksi alat-alat perkakas atau bagian-bagian dari senjata.
4. pada tahun 1930 didirikan Instalasi Projecfiel Fabriek (PF) dengan kegiatan memproduksi amunisi kaliber berat.
5. pada tahun 1930 didirikan Instalasi Werkplaats voor Draagbare Wapenen (WDP) dengan tugas memperbaiki/ mereparasi senjata.
6. pada tahun 1932 didirikan Instalasi Pyrotechnische Werkplaats (PW) dengan tugas membuat dan memperbaiki munisi.

Pabrik ACW, PF, WDW, dan PW digabung menjadi satu dan diberi nama Artillerie Inrichtingen (AI) dengan tugas mereparasi dan memelihara senjata dan munisi serta memproduksi rantang, peti munisi dan lain-lain.

2.1.2. Zaman penjajahan jepang (1942-1945)

Dengan menyerahnya Belanda kepada Jepang, maka sejak tahun 1942, kompleks AI diambil alih oleh Jepang. Pada masa ini banyak mesin yang diangkut jepang ke negara-negara lain, sehingga AI mengalami kerusakan. Nama pabrik disesuaikan menurut istilah jepang, yaitu :

- ACW disebut Dai Ichi Kozo
- WDW disebut Dai Ni Kozo
- PF disebut Daisan Kozo
- PW disebut Daishi Kozo
- Montage Artillerie disebut Dai Go Kozo

2.1.3. Zaman kemerdekaan RI (1945-1949)

- Pada tanggal 15 agustus 1945, pmerintah jepang menyerah kepada tentara sekutu. Lalu tanggal 9 oktober 1945, para pekerja menyerbu kompleks ACW dan menamakan pabrik ini dengan nama : pabrik senjata kiaracondong.
- Pada tanggal 12 oktober 1945 instansi ini kembali dikuasai oleh tentara Jepang dan kemudian menyerahkannya kepada tentara sekutu.
- Pada tanggal 1 Juni 1946 pabrik senjata kiaracondong diserahkan oleh tentara sekutu kepada belanda (NICA)
- Pada tahun 1947, AI dikelompokkan menjadi 2 pabrik yaitu : Leger Productie Bedrijven (LPB) dan Werkplaats voor Draagbare Wapenen (WDW).

2.1.4. Zaman RIS

Pada tanggal 29 April 1950, penyerahan LPB dari pemerintah Belanda kepada Indonesia. Nama LPB diganti menjadi pabrik senjata mesiu (PSM). Dan tanggal tersebut dijadikan sebagai Hari Ulang Tahun PT. PINDAD (Persero).

2.1.5. Zaman setelah RIS sampai sekarang.

- Tanggal 1 Desember 1958 nama PSM diubah menjadi Pabrik alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal-AD)
- Tanggal 17 Mei 1962 nama Pabal-AD diubah menjadi Perindustrian TNI-Angkatan Darat (PINDAD).

- Tanggal 31 Januari 1972 nama PINDAD berubah menjadi Komando Perindustrian TNI-Angkatan Darat (Kopindad)
- Pada tanggal 12 Oktober 1979 diubah menjadi PINDAD.
- Tanggal 19 April 1983, PINDAD menjadi Badan Usaha Milik Negara PT. PINDAD (Persero).
- Tahun 1989 PT. PINDAD (Persero) masuk dalam jajaran BUMN IS dibawah pengelolaan BPIS.
- Tahun 1998 hingga saat ini PT. PINDAD (Persero) yang sebelumnya dikelola BPIS berubah menjadi dibawah PT. Prakarya Industri (Persero).

2.2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Visi perusahaan :

Perusahaan sehat yang mempunyai inti usaha terpadu, beroperasi dengan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen produksi dan mutu berdasarkan standar penilaian internasional.

Misi perusahaan :

Melaksanakan kegiatan usaha dibidang :

1. Alat dan peralatan untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara.
2. Alat dan peralatan industri.

Dengan mendapatkan laba untuk pertumbuhan perusahaan, melalui keunggulan teknologi dan efisiensi.

Tujuan perusahaan :

1. Memperoleh laba dan peningkatan penjualan untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Tanggap terhadap pertumbuhan costumer.
3. Terdukungnya kebutuhan peralatan HANKAM
4. Pemanfaatan sumber daya secara maksimum dan efisien.
5. Pemanfaatan teknologi secara sinergis.
6. Pengembangan sumber daya manusia untuk keunggulan bisnis.

2.3. produk yang Ditawarkan Ditprodukkom Bidang Pemasaran PT. PINDAD (Persero)

Ditprodukkom menawarkan produk komersial yang merupakan hasil dari produksi empat divisi, yaitu divisi mesin industri & jasa, divisi tempa & cor, dan divisi rekayasa industri.

Untuk memudahkan konsumen memilih produk yang diinginkan, maka Ditprodukkom mengelompokkan berdasarkan klasifikasi produk tersebut pada tabel berikut.

Tabel 1
Klasifikasi Produk Komersial
PT. Pindad (Persero)

No	divisi	Produk Yang Dihasilkan
1	Mesin industri & jasa	a. Marine Equipment - Windlass - Mooring - Towing - Capstan - Passanger Seats - Steering Gear - Derrick Boom b. Airbrake for Wagon c. Perkakas Potong
2	Tempa & Cor	a. Berbagai Produk Cor b. Berbagai produk Tempa c. Prasarana Kereta Api
3	Rekayasa Industri dan Jasa	a. Jasa laboratorium dan kalibrasi b. Permesinan c. Pabrik minyak goreng berbahan CPO d. Pabrik pengolah kelapa sawit e. EPC (Engineering, Procurement, Construction)

Sumber PT. Pindad (Persero) Bandung.

Kualitas jasa yang memenuhi harapan pelanggan akan berpengaruh terhadap suksesnya bisnis perusahaan. Untuk itu, PT. Pindad telah menerapkan sistem manajemen mutu sesuai standard ISO 9001/9002 dan ISO Guide 25 untuk jasa metrologi kalibrasi.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dalam menjaga komitmen perusahaan terhadap mutu produk, maka motto "***tidak ada kompromi untuk kualitas***" mendasari pola pikir dan tindakan seluruh jajaran operasional perusahaan.

Konsistensi komitmen manajemen tersebut aelalu dipelihara dengan melakukan peningkatan dan penyesuaian sistem manajemen mutu secara berkesinambungan. Dengan demikian diharapkan produk-produk PT. Pindad dapat memenuhi ke,puasan pelanggan dan dapat membangun kesetiaan elanggan terhadap produk-produk PT. PINDAD (Persero) .

2.4 Struktur Organisasi PT. PINDAD (Persero

Struktur organisasi merupakan rangkaian kerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan. Struktur organisasi yang baik mencerminkan pembagian fungsi dan wewenang dengan jelas antar tiap-tiap bagian dari semua tingkatan /manajerial di dalamnya.

PT. Pindad (Persero) merupakan Badan usaha Milik negara yang mempunyai tugas pokok memproduksi alat peralatan kebutuhan HANKAM, serta memproduksi alat-alat untuk kebutuhan pemerintah, swasta, yang akan dapat digunakan untuk masyarakat luas.

Bentuk susunan organisasi PT. Pindad (Persero) Bandung terdiri dari Direksi, Unit pusat dan Unit Usaha. Strata jabatan dalam organisasi PT. Pindad (Persero) dibedakan menjadi empat strata jabatan pimpinan dan satu strata jabatan pelaksana. Strata jabatan PT. Pindad (persero Bandung Dipimpin oleh:

A. Direksi yang mempunyai tugas dan wewenang untuk :

1. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan tugas pokok sebagaimana terdapat dalam anggarran dasar PT. Pindad.
2. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
3. Bertanggungjawab atas tindakannya yang mewakili dan mengikat, perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan.
4. memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang jalannya perusahaan berupa laporan kegiatan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan, laporan kerja menurut cara dan waktu yang ditetapkan dalam anggaran dasar RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya direksi dibantu oleh:

a. Direktur Utama (Dirut), bertugas dan berwenang serta mempunyai tanggungjawab untuk :

1.Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan sesuai dengan tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

2.Mengambil kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.

b. Direktur Perencanaan Pengembangan (Dirrenbang), mempunyai tugas dan wewenang serta tanggungjawab untuk:

1. Melakukan kajian, menyusun dan melaksanakan langkah pokok pengembangan usaha pasar, produk dan kemampuan.
2. Menyusun dan memonitor program penelitian dan pengembangan.

3. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran kepada direktur utama.

c. Direktur Produk Militer (Ditprodukmil), bertugas dan berwenang serta bertanggungjawab untuk:

1. Menyusun potensi pasar untuk produk militer dan merumuskan upaya untuk meraihnya.
2. Memonitor pelaksanan komitmen perusahaan dengan pelanggan.
3. Menyusun dan memonitor progrram penelitian dan pengembangan.
4. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran kepada Direktur Utama.

d. Direktur Produk Komersial (Ditprodukkom), bertuga dan berwenang serta bertanggung jawab untuk :

1. Menyusun strategi dan program pemasaran produk komersial.
2. Melakukan kontak dengan pelanggan dan calon pelanggan.
3. Memonitor pelaksanaan komitmen perusahaan dari jadwal dan mutu dengan pelanggan serta menyusun program penelitian dan pengembangan.
4. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran kepada Direktur Utama.

e. Direktur Administrasi dan Keuangan (DitMinKu), bertugas dan berwenang serta mempunyai tanggung jawab untuk :

1. Mengolah data keuangan perusahaan dan membina hubungan dengan lembaga atau instansi yang berkaitan dengan masalah pendanaan dan perpajakan.
2. Melakukan kontak dengan bagian keuangan debitur dan kreditur serta menata adsministrasi kegiatan perusahaan.
3. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran kepada direktur utama.

B. Staf Pembantu Teras yang berada di unit pusat mempunyai tugas dan wewenang serta tanggung jawab untuk :

1. Merencanakan dan melaksanakan pengamnan personil, berita, material dan produksi serta instalasi.
2. Mengembangkan sistem pengamanan perusahaan.
3. Melaporkan semua kegiatannya dan hasilnya kepada direktur utama.

Dalam melaksanakan tugasnya staf pembantu pimpinan teras yang ada di unit pusat dibantu oleh :

1. Kepala Satuan Pengawas Intern (Ka SPI), bertugaas dan berwenang serta bertangguang jawab untuk :
    1. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan.
    2. Melaksanakan pemeriksaan keuangandan operasional maupun pemeriksaaankhusus berdasarkan perundang-undangan, peraturan norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

3. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan memperbaiki sistem pengendalian manajemen dan melaporkan semua kegiatan dan hasilnya kepada direktur utama

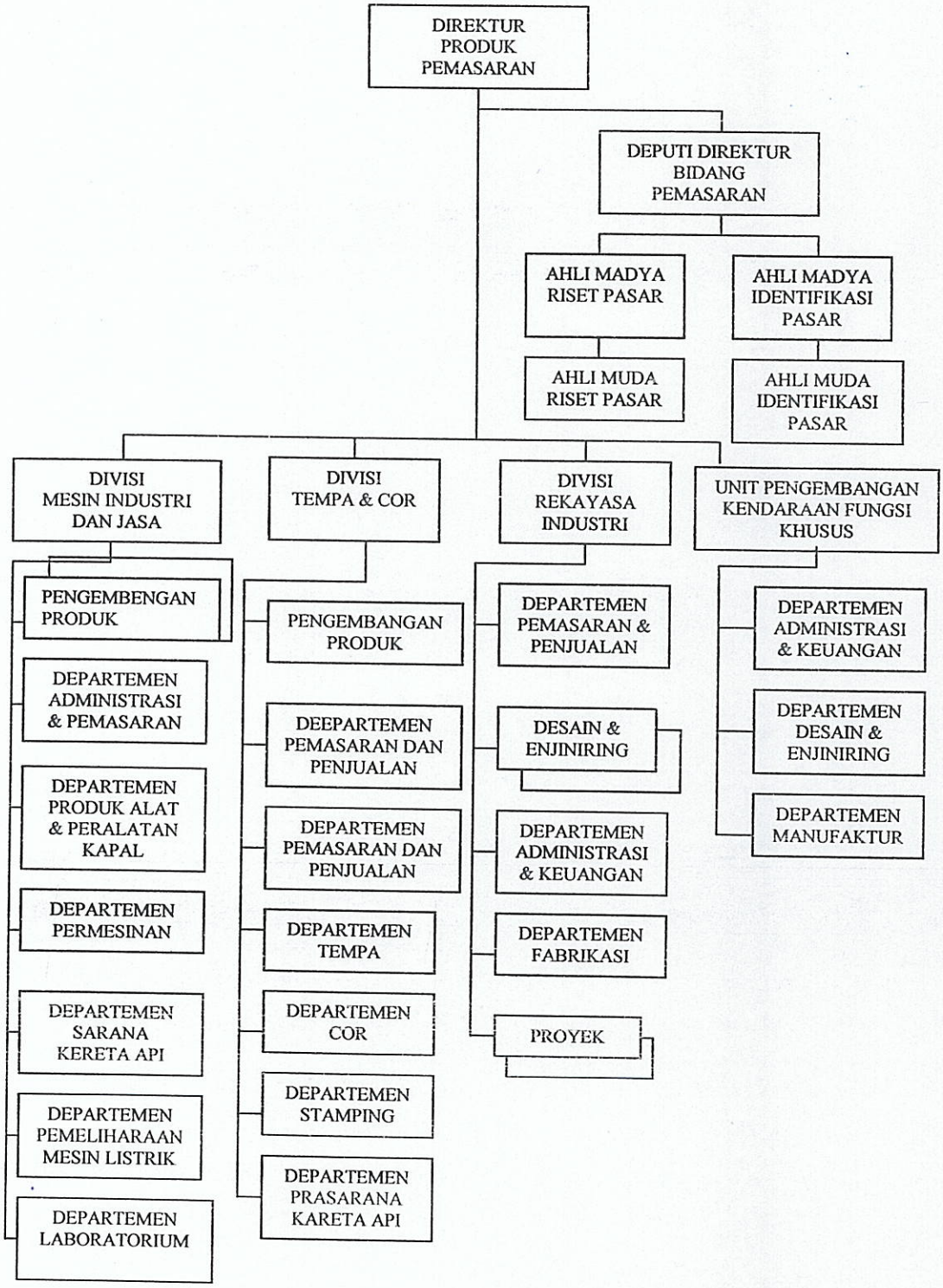
2. Kepala sekretaris perusahaan (ka setper), adapun tugas dan wewenang serta tanggungjawabnya adalah:
    1. Melaksanakan kepengurusan yang berkaitan dengan asuransi klaim dan bantuan masalah hukum.
    2. Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat, menyelenggarakan peraturan perusahaan.
    3. Memonitor opini publik serta meningkatkan citra positif perusahaan dan melaporkan semua kegiatan kepada direktur utama.
3. Kepala Pusat Pengamanan (Ka Puspam)
4. Kepala Unit penelitian dan Pengembangan
5. Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan di bidang Pengembangan Usaha (Dedirrenbang Bid Bangus)
6. Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia
7. Deputi Direktur Produk Militer bidang Litbang
8. Deputi Direktur Produk Militer bidang Pemasaran dan Penjualan
9. Deputi Direktur Produk Komersial Pemasaran
10. Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan bidang Administrasi
11. Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan bidang Keuangan

Staf Pembantu Pimpinan Teras yang berada di unit Usaha dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh:

1. Kepala Divisi Amunisi
2. Kepala Divisi Senjata
3. Kepala Divisi Mesin industri dan jasa
4. Kepala Divisi Tempa dan Cor
5. Kepala Divisi Rekayasa Industri dan Jasa.



STRUKTUR ORGANISASI STRATA DUA DIREKTORAT PRODUK KOMERSIAL
NOMOR : SKEP/ 17/P/BD/IV/2004
TANGGAL : 30 APRIL 2004



sumber: Ditprodukkom Bidang Pemasaran PT. Pindad (Persero)

1. Dirprodukkom adalah seorang yang diangkat oleh RUPS . Hasil pokok :

- kebijakan dan arah kegiatan operasional dan pengembangan produk.
- rencana operasional kegiatan usaha produk komersial.

Aktivitas pokok :

- Menyusun strategi dan program pemasaran produk komersial.
- Melakukan kontak dengan pelanggan dan atau calon pelanggan.
- Memonitor pelaksanaan komitmen perusahaan dan pelanggan.
- Menyusun dan memonitor program penelitian dan pengembangan dilingkungan produk komersial.
- Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran /usul kepada Direktur Utama.

Dalam pelaksanan tugasnya. Dirprodukkom membawahi :

a. Deputi Direktur Produk Komersial Bidang Pemasaran

Hasil pokok :

- Pasar.
- Kebutuhan pelanggan.

aktifitas pokok :

- Melakukan riset pasar.
- Membuat rencana strategi pemasaran.
- Melakukan ekstensifikasi pasar.
- Melaporkan kegiatan dan hasilnya serta memberi saran / usul kepada Direktur produk komersial

1.Ahli Madya Riset Pasar mempunyai aktivitas pokok:

- Melakkukan penelitian pasar bagi produk dan jasa yang memiliki prospek pasar dimasa mendatang.
- Membuat analisa pesaing untk setiap produk dan jasa berdasarkan analisa internal dan eksternal.
- Merancang strategi pemasaran bersaing yang berkaitan dengan mutu, harga, dan pola distribusi produk dan jasa.
- Membuat dan mengelola database tentang pelanggan, pesaing, dan pemasaran untuk setiap produk dan jasa.
- Bersama denga divisi membuat analisa dan prospek pasar.
- Bersama dengan divisi merencanakan, dan mengadakan pembuatan sarana promosi seperti brosur/leaflet.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kegiatan promosi melalui iklan dan pameran.
- Menginformasikan hasil penelitian pasar kepada divisi yang terkait.
- Membuat anggaran penelitian pasar dengan periode triwulan dan satu tahun anggaran.
- Melaporkan pertanggungjawaban kepada Dediprodukkom bidang pemasaran setiap triwulan atau akhirtahun.

Ahli Madya Riset Pasar berkedudukan dibawah pimpinan dan bertanggungjawab langsug kepada Dediprodukkom bidang Pemasaran.

1. Ahli Muda Riset Pasar mempunyai aktivitas pokok:

- Mengadakan penelitian asar bagi produk yang ada dan mencari produk baru yang memiliki prospek pasar.
- Mengumpulkandan menyusun informasi pasar yang akan datang.
- Melakukan analisa struktur pasar untuk setiap produk komersial.
- Melaksanakan kegiatan promosi tentang kemampuan perushaan kepada industri-industri dan instansi pemerintah.
- Melaporkan kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran atau usul kepada Dediprodukkom bidang Pemasaran.

Ahli Muda Riset Pasar berkedudukan dibawah pembinaan dan bertanggungjawab langsung kepada Dediprodukkonm bidang Pemasaran.

b. Kepala divisi Mesin Industri & Jasa, Kepala divisi Tempa & Cor, dan Kepala divisi Rekayasa Industri.

Hasil pokok :

- Perumusan kebijakan dan arah kegiatan operasional.
- Target penjualan.
- Kontak penjualan.
- Jadwal pengiriman produk yang memenuhi QDC.
- Produk dan produk varian.

Aktivitas pokok :

- Melaksanakan intensifikasi pasar.
- Merencanakan dan melaksanakan penjualan.
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi.

- Merencanakan pengelolaan sumber daya dan potensi divisi.
- Menyusun serta melaksanakan program penelitian dan pengembangan produk dan program lain yang ditetapkan perusahaan.
- Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan.
- Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran / usul kepada Direktur Produk Komersial.

d. Kepala unit Kendaraan Fungsi Khusus.

Hasil pokok :

- Road Map / Blue print penguasaan teknologi.
- Produk KFK yang memenuhi QDC.

Aktivitas pokok :

- Emmbuat Rad Map / Blue print penguasan teknologi.
- Membuat produk sebagai sarana penguasaan teknologi.
- Mengelola sumber daya dan potensi unit Bang KFK.
- Melaksanakan kegiatan Rancang Bangun, pemasaran dan produksi.
- Emlaporkan kegiatan dan hasilnya serta memberi saran / usul kapada Direktur Produk Komersial.

1.5. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang bekerja pada Dediprodukkom terdiri atas:

1. Jumlah karyawan berjumlah sebanyak 11 orang.
2. Karyawan Pria sebanyak 9 orang dan Wanita sebanak 2 orang.
3. Pengalaman Kerja berkisar antara 12 tahun sampai 20 tahun.

4. Tingkat pendidikannya lulusan diploma sampai strata 2.

1.6. Sumber Daya Lain

Disamping sumber daya manusia, adapula sumber daya lainnya yang tidak kalah pentingnya dalam menjalankan usahanya, yaitu:

1. Fasilitas Kerja Pada Ditprodukkom

Tabel 2
Fasilitas Kerja Ditprodukkom Bidang Pemasaran
PT. Pindad (Persero) Bandung

keterangan	Jumlah
Komputer	5
Telepon	6
Mesin Fax	1
Scanner	1
Printer	2
Mesin Tik Elektrik	1

Sumber:Ditprodukkom Bidang Pemasaran PT. Pindad (Persero).

2. Fasilitas pendukung pada Ditprodukkom

Tabel 3
Fasilitas Pendukung Ditprodukkom Bidang Pemasaran
PT. Pindad (Persero) Bandung

Keterangan	Jumlah
Ruang Rapat	1
Toilet	1
Dispenser	2
Lemari	14
Kipas Angin	6
Sepeda	3
White Board	1

Sumber: Ditprodukkom Bidang Pemasaran PT. Pindad (Persero).

2.7. Lingkungan Perusahaan

a.Di dalam Perusahaan

Didalam perusahaan merupakan tempat dimana para staf dan pegawai bekerja, yang mana lingkungan di dalam perusahaan ini dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan dalam bekerja.

Selain daripada hal yang diatas, interpersonal komunikasi juga sangat mempengaruhi semangat kerja pada diri setiap karyawan.

b. Di luar perusahaan

Luar perusahaan merupakan lokasi dimana PT. Pindad berada, yaitu di jalan Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284.